

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

Intan Putri Wijaya^{1✉}, Siti Nurlaela², Yuli Chomsatu³

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik, Surakarta.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, serta *Total Asset Turnover* terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan populasi perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 22 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan ukuran perusahaan, *leverage*, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Ukuran perusahaan; *leverage*; likuiditas; total asset turnover; profitabilitas

Factors affecting profitability in mining sector companies listed on the stock exchange in 2018-2020

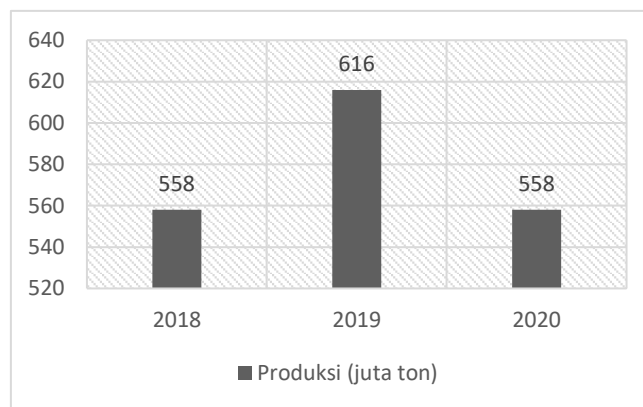
Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of firm size, leverage, liquidity, and Total Asset Turnover on profitability. In this study, the type of data used is quantitative data with a population of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. Determination of the sample is done by purposive sampling method in order to obtain a sample of 22 companies that meet the criteria. The data analysis method used is multiple linear regression. The results of this study indicate that Total Asset Turnover has an effect on profitability. Meanwhile, firm size, leverage, and liquidity have no effect on profitability.

Key words: Firm size; leverage; liquidity; total asset turnover; profitability

PENDAHULUAN

Sektor pertambangan ialah salah satu penopang pembangunan ekonomi di negara-negara termasuk Indonesia. Indonesia dianggap sebagai salah satu negara dengan sumber bahan galian (tambang) yang melimpah di dunia. Sektor pertambangan turut berperan menyediakan sumber daya energi yang sangat dibutuhkan guna mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Di Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang sektor pertambangan umumnya berbentuk usaha terpadu yang artinya perusahaan memiliki bisnis yang mencakup eksplorasi, pengembangan, konstruksi, produksi, dan pengolahan, baik sebagai satu kesatuan bisnis maupun yang berbentuk masing-masing berdiri sendiri.



Gambar 1.
Produksi Batubara 2018-2020

Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), pada tahun 2018 realisasi produksi batubara mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yakni 558 juta ton. Kemudian di tahun 2019 produksi batubara mencetak rekor tertinggi dengan realisasi mencapai 616 juta ton. Namun, pada tahun 2020 realisasi produksi batubara mengalami penurunan yang hanya mencapai 558 juta ton. Hal tersebut berimbas pada pendapatan dan laba bersih perusahaan sektor pertambangan yang otomatis berpengaruh pada profitabilitas perusahaan.

Pada dasarnya setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk meningkatkan profitabilitas guna mencapai besarnya target yang telah direncanakan sebelumnya. Profitabilitas menggambarkan keahlian perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas diartikan berupa ukuran keseluruhan dalam keberhasilan ekonomi perusahaan dan kompetensi manajemennya (Olang, 2017). Profitabilitas menjadi kunci utama dalam melihat perkembangan dan pertumbuhan perusahaan. Dengan meningkatnya perkembangan perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang, oleh karena itu diperlukan strategi untuk memaksimalkan profitabilitasnya (Alarussi & Alhaderi, 2018). Dari pemaparan penelitian sebelumnya mengidentifikasi terjadinya gap research yang dijelaskan sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan di India, membuktikan ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berskala besar membuat keuntungan menjadi besar. Penelitian ini juga mengamati bahwa di konsentrasi pasar, keuntungan yang lebih tinggi dibuat oleh perusahaan berskala besar, sedangkan perusahaan berskala kecil hanya menghasilkan pengembalian normal. Apabila dijelaskan melalui skala ekonomi, di mana perusahaan berskala besar dapat memperoleh keuntungan dari suku bunga yang rendah dan tingkat diskonto yang lebih baik karena transaksinya dalam jumlah yang besar (Nanda & Panda, 2018). Namun, hal ini berbeda dengan penelitian yang ditemukan oleh Hossain (2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan di Nairobi, membuktikan leverage mempengaruhi profitabilitas. Leverage merupakan hal yang penting karena memiliki efek pada profitabilitas. Perusahaan dengan leverage berarti perusahaan menggunakan hutang dalam struktur modalnya. Penggunaan hutang yang berlebihan dapat menimbulkan biaya tetap bagi perusahaan, sehingga profitabilitas akan menurun dan menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, perusahaan harus

mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalkan total biaya modal (Olang, 2017). Lain halnya dengan hasil penelitian dari Ferica et al. (2020) yang menemukan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan yang di peroleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co dan website perusahaan terkait. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 dengan penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling yang bertujuan untuk mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, maka sampel yang diperoleh dalam penelitian sebanyak 22 perusahaan sektor pertambangan dengan rincian sebagai berikut:

Analisis statistik deskriptif

Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif dari data penelitiannya:

Tabel 1.					
Hasil analisis statistik deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Profitabilitas	66	,00	,46	,0927	,08380
Ukuran Perusahaan	66	27,62	32,39	29,9234	1,19468
Leverage	66	,10	2,48	,8998	,59071
Likuiditas	66	,38	10,07	1,9985	1,77790
Total Asset Turnover	66	,02	1,81	,8424	,44273
Valid N (listwise)	66				

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif menunjukkan bahwa N yaitu jumlah data untuk setiap variabel yang valid berjumlah 66. Variabel profitabilitas diketahui bahwa nilai minimum 0,00 nilai maksimum 0,46 nilai mean 0,0927 serta nilai standar deviasi 0,08380. Variabel ukuran perusahaan diketahui bahwa nilai minimum 27,62 nilai maksimum 32,39 nilamean 29,9234 serta nilai standar deviasi,19468. Variabel *leverage* diketahui bahwa nilai minimum 0,10 nilai maksimum 2,48 nilamean 0,8998 serta nilai standar deviasi 0,59071. Variabel likuiditas diketahui bahwa nilai minimum 0,38 nilai maksimum 10,07 nilai mean 1,9985 serta nilai standar deviasi 1,77790. Variabel *Total Asset Turnover* diketahui bahwa nilai minimum 0,02 nilai maksimum 1,81 nilai mean 0,8424 serta nilai standar deviasi 0,44273.

Uji asumsi klasik

Uji normalitas

Berikut adalah hasil uji normalitas dari data penelitiannya:

Tabel 2.			
Hasil ujnormalitas			
Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Syarat	Kesimpulan
0,684	0,737	> 0,05	Data terdistribusnormal

Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa nilai statistik *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel profitabilitas sebesar 0,684 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,737 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dari data penelitian ini:

Tabel 3.

Hasil ujiheteroskedastisitas			
Variabel	Sig.	Syarat	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	0,918	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Leverage</i>	0,855	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Likuiditas	0,826	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Total Asset Turnover</i>	0,401	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai Sig. lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengujian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji multikolinearitas

Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dari data penelitian ini:

Tabel 4.

Hasil ujimultikolinearitas					
Variabel	<i>Tolerance</i>	Syarat	VIF	Syarat	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	0,746	> 0,10	1,341	< 10	Tidak terjadmultikolinearitas
<i>Leverage</i>	0,508	> 0,10	1,967	< 10	Tidak terjadmultikolinearitas
Likuiditas	0,580	> 0,10	1,723	< 10	Tidak terjadmultikolinearitas
<i>Total Asset Turnover</i>	0,658	> 0,10	1,520	< 10	Tidak terjadmultikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai *tolerance* lebih besar dar0,10 dan nilaVIF lebih kecil dar10, maka dapat disimpulkan bahwa pengujian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji autokorelasi

Berikut adalah hasil uji autokorelasi dari data penelitian ini:

Tabel 5.

Hasil ujautokorelas					
DW	DL	DU	4-DU	4-DL	Kesimpulan
1,980	1,4758	1,7319	2,2681	2,5242	Tidak terjadi autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasdiketahui terdapat nilai DU = 1,7319, DW = 1,980, dan 4-DU = 2,2681. Hal ini menunjukkan bahwa $1,7319 < 1,980 < 2,2681$ yang berarti pengujian ini telah terbebas dari autokorelasi.

Analisis regreslinier berganda

Model regresi

Berikut adalah hasil ujregreslinier berganda dardata penelitianni:

Tabel 6.

Hasil regreslinier berganda	
Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i> B
(<i>Constant</i>)	- 0,133
Ukuran Perusahaan	0,006
<i>Leverage</i>	- 0,012
Likuiditas	0,006
<i>Total Asset Turnover</i>	0,119

Berdasarkan hasil regresi linier berganda diatas, maka persamaan regresdapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = - 0,133 + 0,006X_1 - 0,012X_2 + 0,006X_3 + 0,119X_4 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diperoleh pengertian bahwa nilai konstanta sebesar- 0,133, artinya apabila variabel bebas ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, dan Total Asset Turnover dianggap konstan atau maka variabel profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,133. Nilai koefisien

regres untuk variabel ukuran perusahaan (X1) sebesar 0,006, artinya apabila setiap kenaikan 1 satuan variabel ukuran perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,006. Nilai koefisien regres untuk variabel leverage (X2) sebesar 0,012, artinya apabila setiap kenaikan satuan variabel leverage maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,012. Nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas (X3) sebesar 0,006, artinya apabila setiap kenaikan satuan variabel likuiditas maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,006. Nilai koefisien regresi untuk variabel Total Asset Turnover (X4) sebesar 0,119, artinya apabila setiap kenaikan 1 satuan variabel Total Asset Turnover maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,119.

Uji kelayakan model (UjF)

Berikut adalah hasil uji F dari data penelitian ini:

Tabel 7.

Hasil uji F

F-hitung	F-tabel	Sig.	Syarat	Kesimpulan
8,967	> 2,52	0,000	< 0,05	Model layak

Berdasarkan hasil kelayakan model diatas menunjukkan nilai Fhitung > Ftabel yaitu $8,967 > 2,25$ dan signifikans $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, dan Total Asset Turnover secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas dan layak digunakan.

Uji hipotesis (UjT)

Berikut adalah hasil ujT dari data penelitian ini:

Tabel 8.

Hasil ujT

Hipotesis	Thitung	Ttabel	Sig.	Syarat	Keterangan.
H1 Ukuran Perusahaan	0,669	> 2,00030	0,506	< 0,05	Ditolak
H2 <i>Leverage</i>	-0,538	> -2,00030	0,592	< 0,05	Ditolak
H3 Likuiditas	0,827	> 2,00030	0,411	< 0,05	Ditolak
H4 <i>Total Asset Turnover</i>	4,700	> 2,00030	0,000	< 0,05	Diterima

Pada table 9, dapat dilihat bahwa H1 ditolak artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. H2 ditolak artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. H3 ditolak artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sementara H4 diterima artinya *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji koefisien determinasi (R²)

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi (R²) dari data penelitian ini:

Tabel 9.

Hasil ujkoefisien determinasi (R²)

<i>Adjusted R Square</i>	Kesimpulan
0,332	Variabel independen berpengaruh sebesar 33,2% terhadap variabel dependen.

Hasil uji koefisien determinas (R²) terdapat nilai adjusted R square sebesar 0,332. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, dan Total Asset Turn over mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu profitabilitas sebesar 33,2% sedangkan sisasinya 66,8% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar model.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak menjamin kinerja perusahaan yang baik yang tercermin dari keuntungan (Pangestu, 2018). Semakin besar ukuran perusahaan dalam hal total asset, apabila aset tersebut tidak dimanfaatkan dengan efisien maka laba itidak akan meningkat. Artinya, perusahaan berskala besar belum tentu bisa membuat keuntungan yang lebih besar daripada perusahaan yang berskala kecil. Karena perusahaan berskala kecil juga mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat di jadikan salah satu tolak ukur untuk menentukan kemampuan perusahaan sektor pertambangan pada sampel penelitian ini dalam memperoleh laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang

dilakukan oleh Hossain (2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pada dasarnya tingginya tingkat *leverage* akan memiliki risiko yang tinggi, dimana ditandai dengan peningkatan beban bunga, sehingga mengakibatkan profitabilitas menurun. Maka dapat diartikan bahwa perusahaan sektor pertambangan pada sampel penelitian ini dalam memenuhi sumber dananya tidak hanya bergantung pada hutang, melainkan jugamenggunakan lebih banyak sumber pendanaan dari perusahaan, oleh karena itu besar kecilnya utang suatu perusahaan tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas yang dicapainya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ferica et al. (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya tingkat likuiditas selama periode penelitian ini tidak mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas. Karena dengan naiknya likuiditas tidak selalu diikuti dengan naiknya keuntungan, sebab likuiditas yang tinggi menimbulkan kelebihan dana yang menganggur sebaliknya likuiditas yang rendah diasumsikan perusahaan tidak mampu membayar utang jangka pendeknya. Maka dapat diartikan bahwa perusahaan sektor pertambangan pada sampel penelitian ini dapat menjaga tingkat likuiditasnya dengan baik sehingga tidak ditemukannya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Hasil penelitiann mendukung penelitian dari Alarussi & Alhaderi (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi profitabilitas.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sektor pertambangan pada sampel penelitian ini sangat efektif dalam menggunakan assetnya. Semakin tinggi nilai Total Asset Turnover maka menunjukkan semakin tinggi pula perputaran asset perusahaan, yang dapat menghasilkan penjualan yang lebih cepat dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Karena hal ini dapat memperlihatkan bahwa semakin baik kinerja perusahaan yang dicapai untuk membuktikan perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Suryakusuma (2018) yang menemukan bahwa profitabilitas perusahaan di pengaruh oleh Total Asset Turnover.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, dan Total Asset Turnover terhadap profitabilitas. Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen yakni profitabilitas dan variabel independen yakni ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, dan Total Asset Turnover. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 22 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi lineari berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Total Asset Turnover berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel ukuran perusahaan, leverage, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah populasi hanya pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada sektor lain dan hanya menggunakan empat variabel independen yaitu ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, dan Total Asset Turnover. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya adalah populasi penelitian dapat diperluas untuk jangka waktu yang lebih lama sehingga generalisasi hasil penelitian dapat lebih meningkat dan variabel independen lain yang tidak di uji dalam penelitian ini dapat dimasukkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 45(3), 442–458. <https://doi.org/10.1108/JES-05-2017-0124>
- Dewi, N. A., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 3(1), 40–50. Diambil dari <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz/article/view/1333>
- Ferica, Nauli, A., Couwinata, C., & Sukheny. (2020). Pengaruh Likuiditas, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2), 336–344.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Depublish.
- Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15–25.
- Henny, & Susanto, L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 390–398.
- Hossain, T. (2020). Determinants of Profitability: A Study on Manufacturing Companies Listed on the Dhaka Stock Exchange. *Asian Economic and Financial Review*, 10(12), 1496–1508. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2020.1012.1496.1508>
- Isik, O. (2017). Determinants of Profitability: Evidence from Real Sector Firms Listed in Borsa Istanbul. *Business and Economics Research Journal*, 8(4), 689–698. <https://doi.org/10.20409/berj.2017.76>
- Lestari, P. (2020). Pengaruh Likuiditas, Der, Firm Size, Dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 1–10.
- Maria, M., Wiagustini, L. P., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Esperanca Timor-Oan (Eto) Dili. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(1), 23–40.
- Nanda, S., & Panda, A. K. (2018). The determinants of corporate profitability: an investigation of Indian manufacturing firms. *International Journal of Emerging Markets*, 13(1), 66–86. <https://doi.org/10.1108/IJoEM-01-2017-0013>
- Olang, M. (2017). Effect of Financial Leverage on Profitability of Firms Listed in the Nairobi Securities Exchange. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 6(7), 290–295. <https://doi.org/10.21275/art20175033>
- Pangestu, A. (2018). Pengaruh Aktivitas Rasio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Debt Ratio Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei 2009-2016. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(3), 37–45.
- Pratiwi, A. E., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–17.
- Santini, N. L. K. A., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan Garmen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(12), 6502 – 6531.
- Swartana, I. K. O. (2021). Pengaruh Firm Size, Working Capital, Company Efficiency, Liquidity Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Property, Real Estate dan Building Construction yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1), 1–9.

- Ulfa, T. U., & Widati, L. W. (2020). Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9(1), 59–68.
- Wahyuni, A. N., & Suryakusuma. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–17.
- Wanisih, H. N., Suhendro, & Chomsatu, Y. (2021). Pengaruh Firm Size, Current Ratio, Financial Leverage, Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas. *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 6(1), 56–65. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14076>